

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (RIP PEGAMAS)
AKADEMI FARMASI SAMARINDA**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT AKADEMI FARMASI SAMARINDA**

Jl. A. Wahab Syahrani No. 226, Kel. Air Hitam

Telepon:0541-7076817 Faximile:0341-351310

Pengesahan

Dokumen tersebut dibawah ini:

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (RIP PEGAMAS)
AKADEMI FARMASI SAMARINDA**

Telah disusun dan ditetapkan sebagai
Rencana Strategis bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di
Akademi Farmasi Samarinda 2014-2019

Samarinda, 27 April 2014
Ketua Lembaga
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Akademi Farmasi Samarinda

Yullia Sukawaty, M. Sc., Apt

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya **”Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat (RIP PEGAMAS) Akademi Farmasi Samarinda 2014-2019”** dapat diselesaikan. Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi Pendahuluan, Landasan Pengembangan, Garis Besar RIP PEGAMAS, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Pelaksanaan RIP PEGAMAS dan Penutup.

Sejalan dengan visi dan misi Akademi Farmasi Samarinda khususnya pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa, Akademi Farmasi Samarinda telah menyusun dokumen RIP PEGAMAS untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan keunggulan Akademi Farmasi Samarinda. Dokumen RIP PEGAMAS ini merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat jangka menengah yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis, Rencana Induk Pembangunan, dan Keputusan Senat Akademi Farmasi Samarinda yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat, dan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran pengabdian kepada masyarakat pada Akademi Farmasi Samarinda.

Dokumen RIP PEGAMAS ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta sebagai pengarah guna mengembangkan keunggulan Akademi Farmasi Samarinda melalui penerapan hasil penelitian kepada masyarakat.

Dokumen RIP PEGAMAS ini telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga RIP PEGAMAS ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan hasil penelitian yang dapat diaplikasikan kepada masyarakat di Akademi Farmasi Samarinda.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
KATAPENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Penyusunan RIP PEGAMAS	5
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN AKFAR SAMARINDA	
A. Visi dan Misi LPPM AKFARSAM.....	6
B. Analisis Kondisi Saat Ini.....	8
C. Analisis SWOT.....	9
BAB III.GARIS BESAR RIP PEGAMAS AKFAR SAMARINDA	
A. Tujuan dan Sasaran.....	11
B. Strategi dan Kebijakan.....	12
C. Peta Strategi	12
BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	
A. Penelitian Unggulan.....	15
B. Sasaran dan program strategis utama	15
C. Pengukuran Kinerja.....	16
D. Peta Jalan (<i>road map</i>)	16
BAB V. PELAKSANAAN RIP PEGAMAS AKFAR SAMARINDA	
A. Pelaksanaan RIP PEGAMAS	19
B. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana	20
BAB VI.	
PENUTUP	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah penelitian. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian. Tujuan dari desentralisasi penelitian adalah mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, dan meningkatkan kapasitas pengelola penelitian di perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk mendesentralisasikan kegiatan penelitian pada perguruan tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di Akademi Farmasi Samarinda dituangkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIP PEGMAS) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2014-2019). RIP adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti dalam melakukan penelitian. RIP PEGMAS 2014-2019 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada statuta, renstra, rencana induk pembangunan, dan keputusan senat Akademi Farmasi Samarinda yang terkait dengan penelitian. RIP ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan Akademi Farmasi Samarinda yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan khususnya dibidang farmasi sesuai dengan visi dan misi Akademi Farmasi Samarinda.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIP PEGMAS) Akademi Farmasi Samarinda akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja badan penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya. *Road map* Pengabdian kepada Masyarakat dalam RIP ini disusun berdasarkan pemetaan potensi Pengabdian kepada masyarakat yang ada di Akademi Farmasi Samarinda dalam tiga tahun terakhir (tahun 2011 sampai dengan tahun 2014). Pemetaan yang dilakukan berbasis pada payung penelitian di masing-masing kelompok konsentrasi keilmuan dengan mempertimbangkan : (1) topik dan judul penelitian yang banyak didanai baik dari internal maupun eksternal, (2) kualifikasi akademik sumber daya manusia yang banyak mendukung bidang penelitian yang diusulkan, (3) konsentrasi bidang keilmuan yang mendukung (4) sarana pendukung penelitian (laboratorium, lahan praktek dan pusat studi), (5) jumlah output dan outcomes penelitian, antara lain publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional, HaKI, Hak Cipta atau Patent). Prosedur pemetaan penelitian tersebut melibatkan kepala laboratorium berdasarkan konsentrasi dan LPPM dengan mendata penelitian-penelitian yang telah dihasilkan serta produk penelitian lain (publikasi, HaKI, teknologi tepat guna, proseding, buku ajar) dalam 4 tahun terakhir, mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Beberapa unggulan penelitian yang dominan baik produk maupun *out comes* secara kuantitas dan kualitas, maupun potensi sumber daya yang ada akan dijadikan prioritas untuk diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut. Peta jalan penelitian yang akan diusulkan dalam RIP diharapkan dapat menjalankan program penelitian yang dibutuhkan oleh Akademi Farmasi Samarinda.

Sejak tahun 2014, Akademi Farmasi Samarinda telah membuat satu skim penelitian unggulan yaitu **pelayanan farmasi dan obat-obat tradisional** menjadi skim penelitian unggulan karena dari sejarah Akademi Farmasi Samarinda ini merupakan Pendidikan Farmasi pertama di Kalimantan Timur. Akademi Farmasi Samarinda ini merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjalankan program pendidikan di bidang farmasi terutama di Kalimantan Timur.

Penelitian unggulan tersebut diharapkan juga dapat menyatukan sebagian besar pengembangan bidang penelitian ditingkat Diploma III Farmasi yang dirangkum dalam Rencana Strategi dan RENOP. Beberapa permasalahan dalam pengelolaan penelitian, kekuatan sumber daya peneliti, kelengkapan sarana

dan prasarana penunjang penelitian serta produk penelitian yang akan dihasilkan menjadi tolak ukur pengusulan RIP ke Rapat Senat dan Direktur. Penelitian unggulan yang diusulkan dalam RIP harus dapat dilaksanakan oleh sebagian besar dosen yang memiliki kompetensi dan bidang keilmuan yang bersifat multidisiplin, dengan pentahapan merumuskan topik penelitian utama, kemudian dijabarkan menjadi sub topik penelitian dengan lintas multidisiplin.

Tujuan dari pembuatan RIP ini harus dapat menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan penelitian ditingkat Diploma III Farmasi, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian kedepan, kajian dan topik penelitian yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan penelitian Akademi Farmasi Samarinda. Penyusunan dokumen RIP didasarkan pada dokumen rencana strategis Akademi Farmasi Samarinda tahun 2014-2019, rencana induk pengembangan dan keputusan senat Akademi Farmasi Samarinda tentang pengembangan penelitian di Akademi Farmasi Samarinda.

Visi-misi Akademi Farmasi Samarinda dapat dijelaskan sebagai berikut:

Visi Akademi Farmasi Samarinda:

“Menjadi Institusi Pendidikan Diploma III Farmasi Unggulan dibidang pelayanan kefarmasian, penelitian dan pengembangan penelitian obat tradisional di Kalimantan Pada Tahun 2020.”

Misi Akademi Farmasi Samarinda:

1. Menyelenggarakan pendidikan Diploma III Farmasi yang bermutu
2. Melaksanakan dan mengembangkan riset di bidang kefarmasian
3. Menjalin kerjasama dengan stakeholder yang saling memberi manfaat
4. Mengembangkan SDM, sarana dan prasarana untuk pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang bermutu.

Komitmen Akademi Farmasi Samarinda dalam pengembangan penelitian tercantum dalam visi misi. Komitmen tersebut juga dijabarkan dalam tujuan dan renstra AKFAR Samarinda terutama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan salah satu dari tujuan AKFAR Samarinda adalah menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang berbasis sistem manajemen mutu.

Tujuan Akademi Samarinda:

1. Terbangunnya sistem pengelolaan Akademi Farmasi yang mampu untuk menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien.
2. Keterjangkauan, kesetaraan, dan keterjaminan akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan Diploma III Farmasi.
3. Mewujudkan Akademi Farmasi Samarinda yang bermutu sehingga dapat berkontribusi secara nyata dengan kebutuhan pembangunan daerah dan nasional dibidang kesehatan.
4. Menghasilkan karya pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dalam dimensi kefarmasian.
5. Menyebarluaskan hasil kajian penelitian yang bersifat inovasi dalam rangka membantu pemerintah dan rnasyarakat khususnya di bidang Diploma III Farmasi.

Guna pencapaian Visi, Rencana Strategis Akademi Farmasi Samarinda tahun 2014-2019 yaitu menjadikan Akademi Farmasi Samarinda sebagai Institusi Pendidikan yang memiliki manajemen internal dan tata kelola intitusi yang sehat guna mendukung tercapainya suasanaa kademik yang kondusif, pengembangan sarana prasarana secara efisien dan peningkatan SDM yang kompeten dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Ilmu Kesehatan yang memiliki daya saing dilingkup regional pada tahun 2019. Rencana strategis tersebut harus berorientasi program dengan mempertimbangkan perbaikan kinerja dari waktu ke waktu. Rencana strategis juga memperhatikan aspek keterjangkauan artinya rencana strategis harus dapat diimplementasikan dalam kurun waktu tertentu. Adapun salah satu dari rencana strategis Akademi Farmasi Samarinda yang berkaitan dengan penelitian adalah terwujudnya pembelajaran, penelitian,dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan sesuai tuntutan Ipteks yang meliputi beberapa aspek.

- a. Menciptakan suasana akademik yang baik untuk mendukung proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen untuk menunjang kinerja pendidikan dan penelitian secara kontinyu.
- c. Memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan yang professional, berkualitas, dan kompeten yang mampu mendukung peningkatan mutu.

- d. Meningkatkan budaya penelitian dosen dan publikasi hasil penelitian.
- e. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat.
- f. Meningkatkan jaringan kerja sama guna menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- g. Meningkatkan program penjaminan mutu di bidang akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

1.2 Dasar Penyusunan RIP

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIP Akademi Farmasi Samarinda adalah:

1. Statuta Akademi Farmasi Samarinda yang ditetapkan dengan surat keputusan Ketua Yayasan Keluarga Besar Gajah Mada (KAGAMA) dengan Nomor 13/Kepts/YKGM/01/XII/ 2014 tanggal 15 Desember 2014
2. Renstra Akademi Farmasi Samarinda Tahun 2014-2019 yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Direktur dengan Nomor 041/AFS-SK/01/VIII/2014 tanggal 30 Agustus 2014
3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Akademi Farmasi Samarinda Tahun 2005-2024 Revisi 2014 yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Direktur dengan Nomor 043/AFS-SK/01/VIII/2014 tanggal 31 Agustus 2014

Disamping berbagai dasar yang telah disebutkan di atas, penetapan Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Akademi Farmasi Samarinda juga dilaksanakan melalui Rapat Senat Akademi Farmasi Samarinda pada tanggal 01 April 2014 (undangan, berita acara, daftar hadir)

BAB II
LANDASAN LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

2.1 Visi dan Misi LPPM Akademi Farmasi Samarinda

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Akademi Farmasi Samarinda (LPPM Akademi Farmasi Samarinda) merupakan suatu unit kerja di bawah Akademi Farmasi Samarinda yang secara legal dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan utama di LPPM Akademi Farmasi Samarinda adalah melakukan aktivitas Penelitian, Pengabdian Masyarakat yang berbasis pelayanan kefarmasian dan obat tradisional. Untuk mewujudkan hal tersebut dilaksanakan berbagai upaya melalui kinerja lembaga, sehingga meningkatkan kepercayaan dan citra Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bagi pihak peneliti.

Usaha untuk mendukung visi, misi, dan Akademi Farmasi Samarinda, dan dalam angka mewujudkan cita-cita tersebut LPPM Akademi Farmasi Samarinda mempunyai visi, misi dan tujuan.

Visi LPPM Akademi Farmasi Samarinda:

“Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Akademi Farmasi Samarinda sebagai pusat penelitian, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi farmasi yang terkemuka dalam rangka mengembangkan keilmuan bagi kepentingan masyarakat”

Misi LPPM Akademi Farmasi Samarinda:

1. Mengelola kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan Ipteks di bidang farmasi bagi sivitas akademika .
2. Mengelola kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan Ipteks di bidang farmasi dilingkungan akademik.
3. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik lokal, regional maupun nasional dalam kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan Ipteks di bidang farmasi.

4. Mendorong kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan Ipteks ke arah Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).
5. Mendukung lembaga-lembaga pemerintah dan swasta dalam menggali, memanfaatkan serta mengelola hasil-hasil penelitian, penerapan dan pengembangan Ipteks di bidang farmasi.
6. Mendorong dan menyebarluaskan hasil-hasil penelitian, penerapan dan pengembangan Ipteks di bidang farmasi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Tujuan LPPM Akademi Farmasi Samarinda:.

1. Menghasilkan karya penelitian terutama dalam pelayanan kefarmasian dan obat tradisional serta pengabdian yang berbasis kemandirian kesehatan masyarakat yang berkualitas;
2. Mendokumentasikan serta mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan mutu lulusan;
3. Mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menyebarluaskan informasi tersebut kepada para dosen untuk ditindaklanjuti.
4. Mendorong sumber daya untuk menghasilkan peneliti yang kreatif, produktif, proaktif dan kompetitif.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan LPPM, maka dikembangkan **Program**

Penelitian:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen melalui dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah penelitian.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian kompetitif yang bersinergi dengan lembaga kesehatan, institusi penelitian, serta pemerintah pusat dan daerah.
3. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan penelitian yang kondusif.
4. Mendorong pengembangan sarana penelitian yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna.

5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan penelitian sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.
6. Penelitian diarahkan untuk kemajuan kesehatan, perolehan hakpatent, pengembangan kesehatan, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara arif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.
7. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya.

2.2 Analisis Kondisi Saat Ini

Pendidikan Program Diploma III Farmasi dikelola penuh oleh Yayasan Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada Kalimantan Timur (Yayasan Kagama), berdiri berdasarkan Akta Notaris Laden Mering, SH di Samarinda dengan nomor Akta : 68 tertanggal 21 Oktober 1982 dan dengan adanya perubahan kepengurusan yayasan maka akta diperbaharui dengan nomor akta :5 pada tanggal 10 September 1997. Selanjutnya didaftarkan pada pengadilan Negeri Samarinda pada tanggal 1 Maret 2001 sebagai Akademi Farmasi Samarinda pertama di Kalimantan Timur. Akademi Farmasi Samarinda memprioritaskan pendidikan Diploma III bidang farmasi.

Fungsi koordinasi dan perencanaan penelitian dilaksanakan oleh LPPM dan berdasarkan tema penelitian unggulan yaitu pelayanan kefarmasian dan pengembangan obat tradisional. Hal ini merujuk pada sejarah berdirinya Akademi Farmasi Samarinda yang merupakan lembaga pendidikan Farmasi pertama di Kalimantan Timur. Agenda penelitian unggulan Akademi Farmasi Samarinda telah menetapkan penelitian Unggulan pelayanan kefarmasian dan pengembangan obat .

2.3 Analisis

SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi Akademi Farmasi Samarinda perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Penelitian di Akademi Farmasi Samarinda.

Tabel 2.1 Pola analisis SWOT

STRENGTH	WE
<ol style="list-style-type: none"> 1. 1. Memiliki Dokumen Mutu Pengabdian Masyarakat antara lain: RIP Pengabdian Masyarakat Dosen, Pedoman Etik Pengabdian Masyarakat, Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Akademi Farmasi Samarinda, SOP Pengabdian Masyarakat. 2. Jumlah Pengabdian Masyarakat meningkat dalam lima tahun terakhir. 3. Telah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi terkait seperti RS Pemerintah dan Swasta, Dinas Kesehatan, BPOM, Apotek, PBF, Puskesmas, 4. Tingginya komitmen Akademi Farmasi Samarinda dalam bidang pengabdian masyarakat dalam bentuk dukungan dana pengabdian masyarakat yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, 5. Adanya jaminan mutu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dikuatkan dengan buku panduan pengabdian masyarakat sebagai arahan, fokus, agenda dan perencanaan pengabdian kepada masyarakat serta mengungkapkan jenis dan rekam jejak pengabdian masyarakat, pola kerjasama, pendanaan dan sistem kompetisi, perencanaan agenda dan jadwal penelitian serta pengabdian masyarakat. 6. Penelitian dosen juga dikembangkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Sehingga terjadi jalinan yang harmonis dan saling menguatkan antara kegiatan pendidikan pengajaran dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat 7. Kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya dilakukan oleh dosen, namun juga dilakukan oleh mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih belum ada pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari dana hibah (dana eksternal diluar Akademi Farmasi Samarinda). 2. Belum ada publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi. 3. Kurang optimalnya kerjasama yang relevan dengan pihak eksternal dalam bidang pengabdian masyarakat.

OPPORTUNITY	THREAT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya anggaran dana-dana pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh Dikti-Kemendikbud maupun oleh instansi lain secara berkelanjutan. 2. Banyak kesempatan mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat di jurnal terakreditasi dan ISSN. 3. Adanya kemudahan akses informasi ilmiah yang disediakan oleh Dikti-Kemendikbud maupun instansi lain secara online. 4. Terbukanya kerjasama kemitraan dengan instansi lain di bidang pengabdian kepada masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketatnya persaingan dalam memperoleh hibah kompetitif untuk aktivitas pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan dari Dikti-Kemendikbud.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIP) untuk 5 tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) Akademi Farmasi Samarinda . Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. RIP ini merupakan penjabaran Akademi Farmasi Samarinda bidang pengabdian kepada masyarakat menuju Politeknik Kesehatan yang berdaya saing dan melaksanakan pengabdian masyarakat yang berguna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam empat tahun kedepan Akademi Farmasi Samarinda secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, memperluas akses pengabdian kepada masyarakat baik tingkat regional maupun nasional. pengabdian kepada masyarakat diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing Akademi Farmasi Samarinda di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional maupun nasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

3.1. Tujuan dan sasaran

Penyusunan RIP Akademi Farmasi Samarinda 2014-2019 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan, dan penerapan Iptek yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian rupa hingga diperoleh peningkatan kesehatan masyarakat serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan kemandirian Akademi Farmasi Samarinda . RIP Akademi Farmasi Samarinda diharapkan dapat berfungsi sebagai

dokumen yang memberikan arah pengabdian kepada masyarakat yang akan dituju dalam 5 tahun kedepan oleh dosen dan mahasiswa di Akademi Farmasi Samarinda .

Secara garis besar, sasaran RIP Akademi Farmasi Samarinda dalam empat tahun kedepan adalah:

1. Menjadikan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran di Akademi Farmasi Samarinda;
2. Meningkatkan daya saing Akademi Farmasi Samarinda di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional dan nasional;
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Akademi Farmasi Samarinda; dan
5. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian kepada masyarakat.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut, Akademi Farmasi Samarinda telah merumuskan program bidang pengabdian kepada masyarakat, peta jalan (road map) beserta topik-topik pengabdian kepada masyarakat sampai tahun 2019.

Pemilihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat topik-topik yang terkait didasarkan atas analisis SWOT dengan mempertimbangkan kekuatan internal dan kondisi eksternal.

3.2. Strategi dan Kebijakan

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Dengan adanya dana internal Akademi Farmasi Samarinda diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran RIP untuk empat tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas LPPM Akademi Farmasi Samarinda untuk mendukung proses pengabdian kepada masyarakat kesehatan.
2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya meneliti staf Akademi Farmasi Samarinda;

3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik peneliti dilingkup regional dan nasional.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan atas dasar pemberdayaan potensi untuk mencapai kesehatan masyarakat yang optimal yang berbasis kearifan lokal.

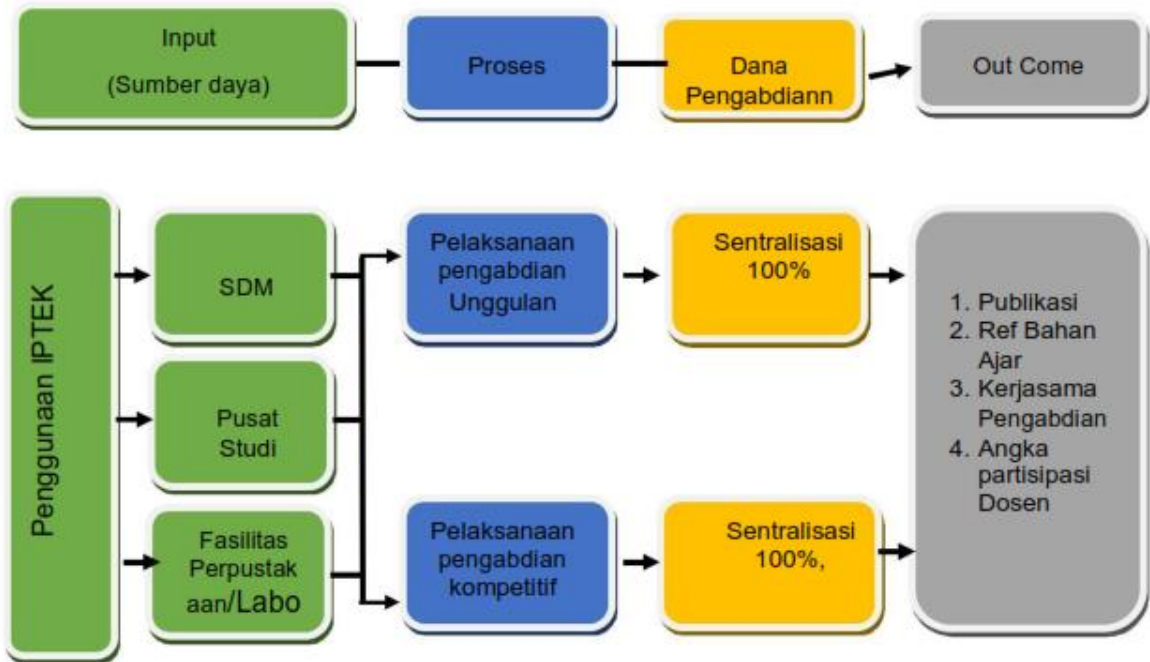
3.3 Peta Strategi

Pada dasarnya terdapat tiga komponen saat implementasi RIP yaitu:

1. Input (SDM, sarana prasarana dan fasilitas pendukung).
2. Proses (pengajuan proposal pengabdian, pelaksanaan pengabdian, monitoring dan evaluasi),
3. Output (publikasi pengabdian, produk pengabdian) dan outcome (kerjasama pengabdian dan pemanfaatan hasil pengabdian). Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen RIP ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas.

Secara garis besar peta strategi implementasi RIP, yaitu pengelolaan SDM pengabdian kepada masyarakat, agenda pengabdian, sumber dana dan outcome disajikan pada Gambar 3.1

Gambar 3.1 Strategi pengelolaan pengabdian masyarakat



BAB IV
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS
DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Tema Pengabmas

Dalam melaksanakan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi Akademi Farmasi Samarinda sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan pengabdian dan tema pengabdian dalam periode 5 tahun ke depan yaitu **Pemberdayaan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis kearifan lokal**. Pengabdian masyarakat bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas pengabdian masyarakat yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Mengingat keterbatasan sumber daya dan beragamnya kondisi masyarakat maka Poltekkes mengembangkan pengabdian masyarakat bertema pemberdayaan potensi dan kemandirian kesehatan masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis kearifan lokal.

Hasil perumusan pengabdian masyarakat dibuatkan peta jalan (road map) secara detail untuk kurun waktu empat tahun (2014-2018) serta topik-topik pengabdian masyarakat yang diperlukan. Topik unggulan tersebut kedepan menjadifokus para pengabdian Akademi Farmasi Samarinda. Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilakukan serta alokasi sumber pendanaan. Alokasi dana pengabdian masyarakat yang berbasis RIP untuk pengabdian masyarakat kelompok dosen, institusi dan per dosen dan dana lainnya digunakan untuk pengabdian masyarakat mandiri. Salah satu misi Akademi Farmasi Samarinda menyatakan mengembangkan Ilmu Farmasi yang berguna bagi masyarakat melalui kegiatan pembelajaran, pengabdian masyarakat, dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan misi tersebut Akademi Farmasi Samarinda mengembangkan pengabdian masyarakat kelompok dan pengabdian masyarakat mandiri.

4.2. Sasaran dan program strategis utama

Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kelompok maupun mandiri sampai tahun 2016, adalah:

- 1) Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengabdian masyarakat.
- 2) Mewujudkan keunggulan pengabdian masyarakat Akademi Farmasi Samarinda
- 3) Meningkatkan daya saing Akademi Farmasi Samarinda di bidang pengabdian masyarakat pada tingkat regional dan nasional.
- 4) Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah pengabdian masyarakat,
- 5) Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri dan kompetensi pengabdian.
- 6) Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian masyarakat;
- 7) Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar pengabdian, institusi baik regional maupun nasional.

Program strategis utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

- 1) Pembinaan kualitas pengabdian masyarakat, yaitu pengembangan kualitas pengabdian diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi pengabdian masyarakat.
- 2) Program pengabdian masyarakat berbasis unggulan sehingga pengabdian menghasilkan produk pengabdian masyarakat yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan kesehatan di masyarakat.
- 3) Peningkatan jumlah, kualitas pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah hasil pengabdian masyarakat di tingkat regional maupun nasional.
- 4) Pemberian *reward* kepada pengabdian yang telah berhasil mendisiminasikan hasil pengabdian masyarakat, baik dalam jurnal ilmiah, prosiding dll.

4.3. Pengukuran Kinerja.

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIP Akademi Farmasi Samarinda, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

- 1) Capaian terhadap mutu hasil pengabdian masyarakat, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional maupun nasional) dan meningkatnya hasil pengabdian masyarakat dijadikan referensi bahan ajar.
- 2) Capaian terhadap relevansi hasil pengabdian yaitu meningkatnya institusi yang bekerjasama dalam pengabdian masyarakat dengan Akademi Farmasi Samarinda
- 3) Capaian terhadap budaya pengabdian masyarakat, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat.
- 4) Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan.

Tabel 4.1 Indikator kinerja Penelitian

NO.	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
			'14	'15	'16	'17	'18
1	Publikasi	Regional	1	1	1	2	2
		Nasional	0	0	1	1	1
2	Referensi Bahan Ajar		1	1	1	1	1
3	HaKI		0	0	0	0	1
4	Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat	Regional	0	0	0	1	1
		Nasional	0	0	0	0	1
5	Angka partisipasi Dosen	Internal	2	2	2	3	3
		Eksternal	0	0	1	1	1

Kinerja implementasi RIP diukur berdasarkan indikator kinerja yang lebih menitik beratkan pada *output* dan *outcome* hasil pengabdian kepada masyarakat. Pengukuran kinerja pelaksanaan RIP dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Pengukuran dilakukan pada setiap akhir periode penelitian (satu siklus penelitian) dalam satu tahun dari hasil laporan serta hasil publikasi, seminar, HaKI yang datanya dilaporkan oleh peneliti ke LPPM dalam rangka perolehan reward pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Adapun indikator kinerja keberhasilan pengabdian kepada masyarakat sampai tahun 2019, disajikan pada Tabel 4.1.

4.4. Peta Jalan (*road map*)

Peta jalan (*roadmap*) penelitian, mencakup kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan (*baseline*) tahun sebelumnya, pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan, serta rencana arah penelitian setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Peta jalan pengabdian kepada masyarakat merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan pengabdian kepada masyarakat akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, kebutuhan anggaran serta pelaksana kegiatan. *Road Map* pengabdian kepada masyarakat unggulan direncanakan dalam 5 tahun pertama dengan indikator kinerja dalam bentuk output yang dihasilkan setiap sub topik riset pertahun.

Pengabdian masyarakat yang dikembangkan

a. Sasaran:

Sasaran pengabdian masyarakat diantaranya:

- (i) Penyuluhan kesehatan,
- (ii) Pelatihan kader posyandu
- (iii) Pelatihan kader PKK
- (iii) Pelatihan sanitasi lingkungan di sekolah

b. Waktu pelaksanaan: 5 tahun

c. Kegiatan pengabdian masyarakat :

- (1) Program penyuluhan kesehatan di masyarakat (ibu-ibu PKK, Ibu-ibu Pengajian);
- (2) Program inisiasi pembentukan posyandu lansia di komunitas;
- (3) Program pelatihan kader posyandu balita;
- (4) Program pemberian penyuluhan tentang informasi penggunaan obat-obatan yang benar;
- (5) Program pelatihan pembuatan sediaan serbuk instant berbahan herbal

BAB V
PELAKSANAAN RIP
AKADEMI FARMASI SAMARINDA

1.1. Pelaksanaan RIP

LPPM setiap tahun membuat agenda penelitian tahunan yang dimulai setiap bulan September sampai dengan bulan Juni. Pendanaan penelitian di Akademi Farmasi Samarinda berasal dari dana internal yang setiap tahun telah dialokasikan di RAPB Akademi Farmasi Samarinda. Pelaksanaan kegiatan penelitian internal dilakukan selama satu tahun akademik, dimulai dari pengusulan proposal, masa advice proposal, review proposal, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, masa monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi hasil penelitian. Penerima dana penelitian internal tersebut di tentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Agenda penelitian pelaksanaan penelitian internal ditetapkan oleh LPPM sedangkan Pelaksanaan penelitian eksternal dilakukan sesuai dengan agenda penelitian tahunan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

Agenda Pelaksanaan penelitian disosialisasikan kepada semua dosen melalui surat edaran dan dipublikasikan melalui *web-site* www.akfarsam.ac.id.

Jadwal Tahunan Penelitian Internal di Akademi Farmasi Samarinda

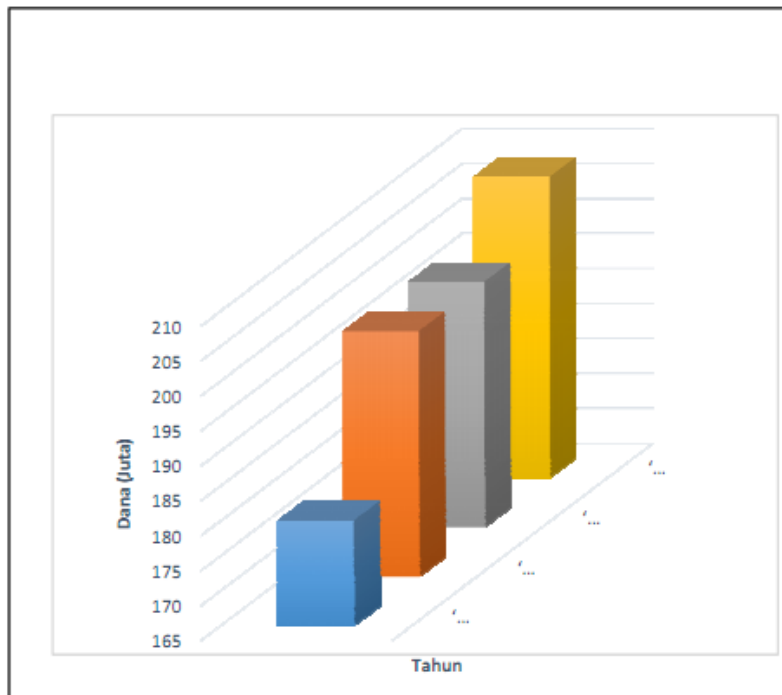
Rincian kegiatan	Bulan												
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	
Pengumpulan draft proposal													
Masa advice proposal													
Seminar proposal dihadiri reviewer													
Revisi dan pengumpulan hasil revisi proposal													
Masa review proposal													
Penerbitan SK Direktur dan pencairan dana tahap I (70%)													
Laporan kemajuan penelitian													
Monitoring laporan kemajuan penelitian													
Penyerahan draft laporan penelitian dan publikasi													
Masa evaluasi draft laporan penelitian dan publikasi													
Seminar hasil penelitian dihadiri reviewer													

Rinciankegiatan	Bulan											
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
Revisi naskah laporan penelitian dan publikasi												
Pengumpulan laporan dan pencairan dana tahap II (30%)												

1.2. Estimasi Kebutuhan Dana

Alokasi anggaran penelitian diperuntukkan secara proposional sesuai dengan kemampuan Akademi Farmasi Samarinda. Estimasi lokasi dana kegiatan penelitian berdasarkan lokasi dana pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim penelitian. Sesuai dengan skim penelitian, disediakan dana setiap tahun yang berasal dari dana internal Akademi Farmasi Samarinda. Setiap penelitian dengan dana internal Akademi Farmasi Samarinda dapat didanai sampai dengan maksimum Rp. 10 juta per judul. Sedangkan untuk skim penelitian yang sumber pendanaannya berasal dari eksternal sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

Diagram 4.1 Estimasi kebutuhan dana penelitian



BAB VI

PENUTUP

Puji syukur kepada Tuhan YME, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan RIP (Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat) LPPM Akademi Farmasi Samarinda ini. RIP LPPM Akademi Farmasi Samarinda telah dapat diselesaikan dengan baik, sekalipun dirasakan masih belum sempurna, akan tetapi semoga dapat meningkatkan motivasi para dosen dan juga para mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini harus dilakukan dengan penuh kepedulian dan tanggung jawab agar menghasilkan seperti yang dicita-citakan dan diharapkan. Hal ini perlu dilakukan dan bahkan perlu terus ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya, agar hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat (RIP) 2014-2019 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Akademi Farmasi Samarinda, Restra Akademi Farmasi Samarinda, Rencana Induk Pengembangan, dan keputusan senat yang terkait dengan penelitian. RIP LPPM Akademi Farmasi Samarinda ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait penelitian unggulan di Akademi Farmasi Samarinda. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi penelitian. RIP ini ditujukan bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan Akademi Farmasi Samarinda yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat.

Keberlanjutan setelah periode RIP (2014-2019) dilaksanakan diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan jaman. Selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan RIP periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan diperoleh *out put* dan *out come* pengabdian kepada masyarakat khususnya di lingkungan Akademi Farmasi Samarinda yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi peneliti, *stakeholders*/masyarakat, lembaga dan

pemerintah. Demikian RIP Akademi Farmasi Samarinda ini disusun semoga bermanfaat

bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan keunggulan Akademi Farmasi Samarinda.

Samarinda, April 2014

TimPenyusun